

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Midun dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis Sutan Sati merupakan tokoh dengan kepribadian yang sangat kompleks, Midun sebagai tokoh utama dan paling penting dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis Sutan Sati mengalami banyak lika-liku peristiwa dalam hidupnya, hal ini tentu sangat mempengaruhi kondisi psikologis tokoh Midun. Kehidupan tokoh Midun yang tumbuh di keluarga dengan memegang erat nilai-nilai adat dan agama yang sangat kuat menjadikan Midun tumbuh sebagai pribadi yang baik. Namun, banyaknya peristiwa yang terjadi dalam hidup Midun juga memunculkan sisi Midun yang lain. Ketika menghadapi berbagai peristiwa tersebut kepribadian Midun yang dilihat dari Id, Ego dan Super Ego muncul dengan situasi dan kondisi tertentu, hal tersebut sangat mempengaruhi Midun dalam bertindak dan bertutur.

Pengaruh Id dalam diri Midun sering muncul ketika ia menginginkan kesenangan yang sifatnya untuk dirinya sendiri, pengaruh Id dalam diri Midun sering muncul ketika ia berinteraksi dengan Halimah yang pada akhirnya menjadi istrinya. saat pertama kali bertemu dengan Halimah Id dalam diri Midun langsung mempengaruhi, keputusan Midun untuk mengantarkan Halimah ke pulau Jawa untuk mencari bapaknya juga dipengaruhi oleh Id, ia rela meninggalkan keluarganya demi bisa mengantarkan gadis yang ia sukai. Pengaruh Ego dalam

diri Midun sering muncul ketika ia melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan hidupnya. Ketika Midun hendak dicelakai orang maka ia terpaksa membela diri dengan melawannya, kemudian ketika Midun hendak berbisnis atau berniaga juga atas dasar ingin mendapatkan keuntungan berupa uang. Pengaruh Super Ego pada diri Midun sering muncul ketika ia memutuskan sesuatu berdasarkan nilai-nilai moral yang berlaku. Midun sering kali dicelakai oleh orang lain tetapi ia tidak pernah ada niat untuk membalaskan dendamnya, ia selalu menganggap bahwa membalaskan dendam merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran yang ia yakini.

Pengaruh Id, Ego dan Super Ego dalam diri Midun cukup berimbang dan muncul sesuai peristiwa yang menimpa Midun, anggapan bahwa Midun merupakan pria yang baik, alim dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang diyakini pembaca mungkin akan sangat dirasakan, hal tersebut dikarenakan Id dalam diri Midun muncul untuk kepentingannya sendiri dan tidak merugikan orang lain, bahkan sering kali Id muncul untuk membantu orang lain. Ego dalam diri Midun juga muncul bukan untuk memutuskan suatu tindakan yang bertentangan dengan moral, ia muncul sebagai kebutuhan manusiawi Midun dalam menjalani kehidupannya. Super Ego berkaitan erat dengan nilai moral juga sering muncul dan membantu Midun menjadi tokoh yang dianggap baik dan sesuai dengan moral pembaca.

Tulis Sutan Sati menampilkan karakter Midun dengan sedemikian rupa secara otomatis memberikan nilai-nilai atau pesan moral yang dapat diambil oleh pembaca, Tulis Sutan Sati yang memiliki kelebihan menggambarkan dan menuangkan panca inderanya ke dalam karya sastra yang ia tulis menjadi dasar

bahwa ia mencoba memberikan pesan terkait keadaan daerah Minangkabau pada masa itu. Karakter Midun sebagai pria alim, baik, dan memegang teguh nilai-nilai adat yang diwariskan turun temurun juga coba ditampilkan olehnya. Karena pada masa itu Minangkabau memang salah satu daerah yang masih memegang erat nilai-nilai agama dengan diikuti oleh adat istiadat yang sangat kental. Nilai-nilai tersebut masih terasa dan terawat hi sampai masa kini hingga pembaca dapat menyimpulkan bahwa kehadiran cerita *Sengsara Membawa Nikmat* sebagai bukti bahwa masyarakat Minangkabau memang sudah dari dahulu mempunyai ciri tersendiri.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membahas tokoh penokohan dalam cerita novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis Sutan Sati sebagai pengantar untuk pembahasan mengenai kepribadian tokoh Midun dalam novel tersebut. Deskripsi tokoh penokohan menggunakan teori Nurgiyantoro yang membagi tokoh penokohan berdasarkan lima pandangan, sedangkan penjelasan mengenai kepribadian Midun deskripsikan menggunakan teori Sigmund Freud yang membagi struktur kepribadian menjadi tiga. Hasilnya adalah kepribadian Midun dalam novel *Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis Sutan Sati sesuai dengan nilai moral yang dianggap baik oleh pembaca, tidak pengaruh Id, Ego dan Super Ego yang terlalu dominan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk keilmuan sastra, khususnya terkait kajian psikologi karya sastra yang membahas kepribadian tokoh dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, Peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk

meneliti peran tokoh tambahan dalam kepribadian Midun dengan kajian psikologi sastra untuk mengetahui seberapa berpengaruh tokoh yang ada dalam *Novel Sengsara Membawa Nikmat* karya Tulis Sutan Sati dalam membentuk kepribadian Midun.

